	7
I'm not robot	- 5
	reCAPTCHA

Continue

## Proses pembentukan plak gigi pdf

## Proses pembentukan plak gigi jurnal

BAB II TINJAUAN PUSTAKA A. Karies gigi: Pengetahuan, Sikap, Karies Gigi PLAK GIGI PADA ANAK: MASALAH DAN PENANGGULANGAN HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN TENTANG KARIES GIGI: Makanan Kariogenik, Karies Gigi, prasekolah ABSTRAK. Kata kunci: karies gigi perilaku menggosok gigi Plak gigi adalah biofilm atau massa bakteri yang tumbuh pada permukaan di dalam mulut. Ini adalah deposit tidak lengket pada awalnya, tetapi ketika membentuk tartar, sering berwarna coklat atau kuning pucat. Ini biasanya ditemukan di sela antar gigi, di depan gigi, pada permukaan mengunyah, di sepanjang garis gusi, atau di bawah garis gusi margin serviks.[1] Plak gigi juga dikenal sebagai plak mikrob, biofilm plak gigi dan penyakit gusi.[1] Kedepan penumpukan plak gigi dapat menimbulkan kerusakan gigi - kerusakan jaringan gigi oleh asam yang dihasilkan dari degradasi bakteri difermentasi gula - dan periodontal masalah seperti gingivitis dan periodontal masalah seperti gingivitis dan periodontitis;[2] karena itu penting untuk mengganggu massa bakteri dan menghilangkannya.[3] Kontrol dan pelepasan plak dapat dilakukan dengan menyikat gigi yang tepat setiap hari atau dua kali sehari dan menggunakan alat bantu interdental seperti benang gigi dan sikat interdental.[1] Kebersihan mulut penting karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menyebabkan demineralisasi gigi (juga dikenal sebagai karena biofilm gigi dapat menjadi karena biofilm gigi dapat menjadi asam yang menjadi karena biofilm gigi dapat menjadi karena biofilm gigi dapat menjadi karena biofilm gigi dapat menjadi karen interdental, tetapi hanya melalui pembersihan profesional.[2] Formasi plak Plak gigi adalah biofilm yang menempel pada permukaan gigi, restorasi dan peralatan prostetik (termasuk gigi palsu dan jembatan) dibiarkan jika tidak menggangu. Memahami pembentukan, komposisi dan karakteristik plak membantu dalam kontrolnya.[5] pelikel yang didapat adalah lapisan saliva yang sebagian besar terdiri dari glikoprotein dan terbentuk segera setelah pembersihan gigi atau pajanan gigi baru.[6] Bakteri kemudian menempel pada lapisan pelikel, membentuk koloni mikro, dan ketika matang pada gigi, dapat menyebabkan penyakit mulut. Tabel berikut ini memberikan penjelasan yang lebih rinci (enam langkah) tentang pembentukan biofilm: Langkah-langkah pembentukan biofilm: Langkah-langkah pembentukan biofilm: Langkah-langkah pembentukan biofilm: Langkah pembentukan pigi (biasanya pada gigi), dan memberikan pembentukan biofilm: Langkah pe Mikrokoloni Mikrokoloni dari kelompok kompleks dengan keunggulan metabolisme Tumbuh atau Pematangan Biofilm Mikrokoloni dari kelompok kompleks dengan keunggulan metabolisme Tumbuh atau Pematangan Biofilm mengembangkan sistem sirkulasi primitif Komponen plak Berbagai jenis bakteri biasanya ada di mulut. Bakteri ini, serta leukosit, neutrofil, makrofag, dan limfosit, adalah bagian dari rongga mulut normal dan berkontribusi pada kesehatan individu.[1] Sekitar 80-90% dari berat plak adalah bakteri, 30% sisanya terdiri dari polisakarida dan glikoprotein.[7] Bakteri Sebagian besar dari mikroorganisme yang membentuk biofilm adalah Streptococcus mutans dan anaerob lainnya, meskipun komposisi yang tepat bervariasi berdasarkan lokasi di dalam mulut. Contoh anaerob semacam itu termasuk fusobacterium dan actinobacteria. [1] S. mutans dan anaerob lainnya, meskipun komposisi yang tepat bervariasi berdasarkan lokasi di dalam mulut. Contoh anaerob semacam itu termasuk fusobacteria. Semua mikroorganisme ini muncul secara alami di dalam rongga mulut dan biasanya tidak berbahaya. Namun, kegagalan untuk menghilangkan plak dengan menyikat gigi secara teratur memungkinkan mereka untuk berkembang biak tanpa terkontrol dan dengan demikian menumpuk di lapisan yang tebal, yang berdasarkan metabolisme biasa mereka dapat menyebabkan berbagai penyakit gigi bagi inang. Mikroorganisme yang paling dekat dengan permukaan gigi biasanya mendapatkan energi dengan fermentasi mereka mulai menghasilkan asam. Posisi keseimbangan bakteri bervariasi pada berbagai tahap pembentukan. Di bawah ini adalah ringkasan dari bakteri yang mungkin ada selama fase pematangan plak: Biofilm awal: terutama Gram-positif kokus Biofilm yang lebih tua (3-4 hari): peningkatan jumlah filamen dan fusiform 4-9 hari tidak terganggu: binatang yang lebih kompleks dengan batang, bentuk berserabut 7-14 hari: Spesies Vibrio, spirochete, lebih banyak organisme Gram-negatif[9] Plak gigi sebagai biofilm Plak gigi dianggap sebagai biofilm yang melekat pada permukaan gigi. Ini adalah kumpulan mikrob yang terbentuk dengan baik, yang terbentuk dengan baik, yang terbentuk dengan baik, yang terbentuk dengan baik, yang terbentuk dengan baik modern.[11] Permukaan gigi yang bersih akan segera dilapisi oleh pelikel saliva, yang bertindak sebagai perekat. Ini memungkinkan bakteri pertama (penjajah awal) untuk menempel pada gigi, kemudian berkoloni dan tumbuh. Setelah beberapa pertumbuhan penjajah awal) untuk menempel pada gigi, kemudian berkoloni dan tumbuh. Setelah beberapa pertumbuhan penjajah awal, biofilm menjadi lebih sesuai dengan spesies bakteri lain, yang dikenal sebagai penjajah akhir.[11] Penjajahan awal [11] terutama spesies Streptococcus (60-90%) Eikenella spp. Priopionibacterium spp. Capnocytophaga spp. Kerudung lonella spp. Priopionibacterium spp. Capnocytophaga spp. C ditemukan antara penjajah awal dan akhir, menghubungkan mereka bersama. Beberapa komponen saliva sangat penting untuk ekosistem plak, seperti alfa-amilase saliva yang berperan dalam pembentukan plak.[11] Biofilm supragingiva Biofilm supragingiva adalah plak gigi yang terbentuk di atas gusi, dan merupakan jenis plak pertama yang terbentuk di sela-sela gigi, di lubang dan alur gigi dan di sepanjang gusi. Sebagian besar terdiri dari bakteri aerob, artinya bakteri ini membutuhkan oksigen untuk bertahan hidup. Jika plak tetap pada gigi untuk jangka waktu yang lebih lama, bakteri anaerob mulai tumbuh dalam plak ini.[5] Biofilm subgingiva adalah plak yang terletak di bawah gusi. Itu terjadi setelah pembentukan biofilm subgingiva oleh pertumbuhan bakteri dari atas gusi ke bawah. Plak ini sebagian besar terdiri dari bakteri anaerob, yang berarti bahwa bakteri ini hanya akan bertahan hidup jika tidak ada oksigen. Karena plak ini menempel pada kantong di bawah gusi, plak tersebut tidak terpapar oksigen di dalam mulut dan karenanya akan berkembang jika tidak dilepas.[9] Matriks ekstraseluler mengandung protein, polisakarida rantai panjang, dan lipid. Alasan paling umum untuk gangguan ekosistem adalah faktor ekologis yang dibahas di bagian lingkungan mendominasi karies gigi tumbuh subur di lingkungan asam; mereka yang berpotensi menyebabkan penyakit periodontal tumbuh, permukaan gigi unik keras dan tidak meluruh. Oleh karena itu, lingkungan mulut yang hangat dan lembap dan keberadaan gigi, membuat lingkungan yang baik untuk pertumbuhan dan perkembangan plak gigi.[11] Faktor utama ekologis yang berkontribusi pada pembentukan plak adalah 6 sampai dengan 7 sedangkan biofilm plak diketahui berkembang dalam pH 6,7 sampai dengan 8,3.[16][17] Ini menunjukkan bahwa lingkungan alami mulut yang disediakan oleh air liur sangat ideal untuk pertumbuhan bakteri dalam plak gigi. Air liur bertindak sebagai penyangga, saliva dan cairan crevicular gingiva mengandung nutrisi utama termasuk asam amino, protein dan glikoprotein. Ini memberi makan bakteri yang terlibat dalam menyediakan nutrisi dan tempat tinggal bagi mikroflora [18] Suhu normal mulut berkisar antara 35 dan 36 °C, dan perubahan dua derajat (°C) telah terbukti secara drastis menggeser spesies dominan di dalam plak ke bakteri aerob yang menyebabkan reaksi redoks.[15] Menjaga kadar oksigen dalam mulut pada kondisi homeostatis semi-stabil, yang memungkinkan bakteri untuk bertahan hidup.[15] Konsekuensi dari penumpukan plak Gingivitis Atas: presentasi khas gingivitis. Bawah: gingiva sehat. Gingivitis adalah lesi inflamasi, disebabkan oleh interaksi inang-parasit yang tetap berada pada jaringan gingiva, ini adalah hasil umum dari penumpukan plak di sekitar jaringan gingiva. Bakteri yang ditemukan dalam biofilm menimbulkan respons inang yang mengakibatkan peradangan jaringan gingiva. Bakteri yang ditemukan dalam biofilm menimbulkan respons inang yang mengakibatkan peradangan jaringan gingiva. merah dan bengkak dan pendarahan karena menyikat atau flossing. [20] Gingivitis karena plak dapat dilawan dengan mungkin mulai mempengaruhi jaringan pendukung, dalam suatu perkembangan yang disebut sebagai periodontitis. [21] Respons gingivitis adalah mekanisme perlindungan, dalam banyak kasus untuk mencegah periodontitis, Periodontitis kehilangan tulang karena penyakit periodontitis terjadi setelah gingivitis terbentuk, tetapi tidak semua individu yang menderita gingivitis akan mendapatkan periodontitis.[22][23] Akumulasi plak sangat penting dalam perkembangan periodontitis sebagai bakteri dalam enzim pelepasan plak yang menyerang dan menyebabkan rusaknya tulang, dan pada saat yang sama osteoklas pada tulang memecah tulang sebagai cara untuk mencegah infeksi lebih lanjut. Ini dapat diobati dengan kebersihan mulut yang ketat seperti menyikat gigi dan membersihkan di sela-sela gigi serta pembedahan debridement yang dilakukan oleh seorang ahli gigi profesional. [24] Karies Representasi perkembangan karies gigi adalah penyakit yang disebabkan terutama oleh infeksi Streptococcus mutans, ditandai dengan demineralisasi oleh asam pada enamel, yang dapat berkembang menjadi kerusakan lebih lanjut pada jaringan gigi bagian dalam yang lebih organik (dentin).[1] Komunitas bakteri terutama terdiri dari spesies yang bersifat asam dan toleran terhadap asam (misalnya Streptococci dan lactobacilli mutans), sedangkan spesies lain dengan karakteristik yang relevan juga mungkin terlibat.[25] Semua orang rentan terhadap karies tetapi kemungkinan perkembangannya tergantung pada indikator pencegahan. Faktor risiko dan faktor pencegahan. Faktor risiko dan faktor pencegahan. Faktor risiko dan faktor pencegahan. Faktor pencegahan. Faktor pencegahan. Faktor risiko dan faktor pencegahan. Faktor pencegahan pencegahan pencegahan pencegahan pencegahan pencegahan pencegahan pencegahan pencegahan pencegaha gula Kualitas pembersihan gigi Fluktuasi laju aliran dan komposisi saliva Perilaku individu Kualitas dan komposisi biofilm[1] Tingkat kekerasan makanan[26] Asam organik yang dilepaskan dari plak gigi menyebabkan demineralisasi permukaan gigi yang berdekatan, dan akibatnya ke karies gigi. Air liur juga tidak dapat menembus penumpukan plak dan karenanya tidak dapat bertindak untuk menetralkan asam yang dihasilkan oleh bakteri dan permukaan remineralisasi gigi. Pada penelitian baru menunjukan bahwa tingkat kekerasan makanan mempengaruhi pertumbuhan plak, hal ini disebabkan makanan keras cenderung mengikis plak pada gigi, sedangkan makanan lunak cenderung menempel pada dinding gigi, penempelan tersebut meningkatkan resiko pertumbuhan plak, yang juga akan meningkatkan resiko karies dan penyakit gigi lainnya.[26] Deteksi penumpukan plak Ada dua metode utama untuk mendeteksi plak gigi di rongga mulut: melalui aplikasi gel atau tablet pengungkap, dan / atau secara visual melalui pengamatan Deteksi plak biasanya terdeteksi secara klinis dengan plak agen pengungkapa mengandung zat pewarna yang berubah menjadi merah terang untuk mengetahui apa yang harus dicari ketika melakukan penilaian sendiri untuk plak gigi. Penting untuk diketahui bahwa setiap orang memiliki plak gigi, namun, tingkat keparahan penumpukan dan konsekuensi dari tidak melepas plak depat bervariasi.[1] Gel pengungkap plak, juga dikenal sebagai pengungkap plak terlihat secara klinis. Permukaan gigi yang bersih tidak menyerap zat pengungkap, hanya permukaan kasar yang berisi plak. Gel pengungkapan plak digunakan di rumah atau di klinik gigi. Sebelum menggunakan ini di rumah atau di klinik gigi, periksalah dengan dokter umum Anda untuk informasi alergi terhadap yodium, pewarna makanan atau bahan lainnya yang mungkin ada dalam produk ini. Gel ini memberikan bantuan visual dalam menilai keberadaan biofilm plak dan juga dapat menunjukkan kematangan plak gigi. Tablet pengungkap Menampilkan plak gigi dengan tablet pengungkap Menampilkan plak gigi dengan tablet pengungkap Menampilkan plak gigi dengan tablet pengungkap Menampilkan plak gigi. Tablet pengungkap Menampilkan plak gigi dengan tablet pengungkap Menampilkan plak gigi dengan tablet pengungkap Menampilkan plak gigi. kurang lebih satu menit. Tablet atau air liur yang tersisa kemudian dimuntahkan. Gel pengungkap akan menunjukkan adanya plak, tetapi sering diresepkan atau diberikan kepada pasien dengan peralatan ortodontik untuk digunakan sebelum dan sesudah menyikat gigi untuk memastikan pembersihan yang optimal. Ini juga merupakan alat pendidikan yang bermanfaat untuk individu dari segala usia memastikan dalam penghilangan plak gigi secara efisien. Deteksi visual atau sentuhan Biofilm gigi mulai terbentuk pada gigi hanya beberapa menit setelah menyikat. Sulit untuk melihat plak gigi pada permukaan yang kasar. Hal ini sering dirasakan sebagai endapan tebal, seperti bulu yang dapat muncul sebagai noda kuning, atau cokelat. Endapan ini biasanya ditemukan pada gigi atau peralatan gigi seperti tanda kurung ortodontik. Cara plak gigi yang paling umum di mana pasien menemukan plak adalah di antara gigi dan di sepanjang margin serviks. Plak pada anjing dan kucing Plak gigi juga sangat umum pada hewan peliharaan seperti anjing dan kucing. Namun, bakteri penyebab plak pada anjing dan kucing tampak berbeda dari manusia. [27][28] Jika tidak diobati dapat menyebabkan penyakit gusi yang lebih parah seperti periodontitis; karenanya dokter hewan sering merekomendasikan produk perawatan kesehatan mulut untuk hewan peliharaan yang telah terkena plak. Lihat pula Flossing Gingiva Penyakit gigi Kesehatan mulut Mikrobiologi mulut Referensi ^ a b c d e f g h i Darby M L, Walsh M M. Dental Hygiene, Thieme New York, 333 Seventh Avenue, New York ^ Verkaik M, Busscher H, Jager D, Slomp A, Abbas F, van der Mei H. (2011). "Efficacy of natural antimicrobials in toothpaste formulations against oral biofilms in vitro". Journal of Dentistry. 39 (3): 218-24. doi:10.1016/j.jdent.2010.12.007. PMID 21195122. Pemeliharaan CS1: Banyak nama: authors list (link) ^ James B. Summitt (2006). J. William Robbins; Thomas J. Hilton; Richard S. Schwartz; Jose Dos Santos Jr., ed. Fundamentals of Operative Dentistry: A Contemporary Approach. ISBN 978-0867154528. a b Chetrus V and Ion I.R (2013). "Dental Plaque - Classification, Formation, and Identification." Int. J. Med. Dentistry 3: 139-43. Kreth, Jens; Merritt, J.; Qi, F. (August 2009). "Bacterial and Host Interactions of Oral Streptococci". DNA and Cell Biology. 28 (8): 397-403. doi:10.1089/dna.2009.0868. PMC 2903342. PMID 19435424. ^ P D Marsh, D J Bradshaw. "Dental plaque as a biofilm." Journal of Industrial Microbiology. 1995. Volume 15. Number 3. p. 169. ^ Kolenbrander P. "Oral Microbial Communities: Biofilms, Interactions, and Genetic Systems" 1. Annu Rev Microbiol. 2000; 54(1):413-37. ^ a b Wilkins E. Clinical Practice of the Dental Hygienist. Philip D (2006). "Dental plaque as a biofilm and a microbial community - implications for health and disease". BMC Oral Health. 6 (Suppl 1): S14. doi:10.1186/1472-6831-6-S1-S14. PMC 2147593. PMID 16934115. ^ a b c d e f ten Cate, Jacob M. (2006). "Biofilms, a new approach to the microbiology of dental plaque". Odontology. 94 (1): 1-9. doi:10.1007/s10266-006-0063-3. PMID 16998612. ^ scannapieco, Frank A; Toress, Guillermo; Levine, Michael J. (1993). "Salivary alpha-amylase: role in dental plaque and caries formation". Critical Reviews in Oral Biology & Medicine. 4 (3): 301-307. CiteSeerX 10.1.1.542.3621. doi:10.1177/10454411930040030701. PMID 8373987. Garcia, F.; Hicks, M.J. (May 2008). "Maintaining the Integrity of the Enamel Surface: The role of dental biofilm, saliva, and preventative agents in the enamel demineralization and remineralization". Journal of the American Dental Association. 139 (suppl. 2): 25S-34S. doi:10.14219/jada.archive.2008.0352. ^ a b Marsh, P.D. (February 2003). "Are dental diseases examples of ecological catastrophes?". Microbiology. 143 (2): 279-94. doi:10.1099/mic.0.26082-0. PMID 12624191. Diakses tanggal 2012-08-22. ^ a b C Marsh, P.D.; Devine, D.A. (February 2011). "How is the development of dental biofilms influenced by the host?". Journal of Clinical Periodontology. 38 (s11): 28-35. doi:10.1111/j.1600-051X.2010.01673.x. PMID 21323701. A review of saliva: normal composition, flow, and function. The Journal of prosthetic dentistry, 85(2), 162-69. ^ McDermid A, McKee A, Marsh P. "Effect of Environmental pH on Enzyme Activity and Growth of Bacteroides gingivalis W50". Infection and Immunity. 1998; 56(5):1096-100. ^ Marsh PD, Moter A, Devine DA. (2011). "Dental plaque biofilms: communities, conflict, and control". Periodontology 2000. 55(1), 16-35. ^ The American Academy of Periodontology, Proceedings of the World Workshop in Clinical Periodontics, Chicago: The American Academy of Periodontology, Section II. The Host Response to Injury, Chapter 3. The Acute Inflammatory Response, sub-section Cardinal Clinical Signs". Concise Pathology (edisi ke-3rd edition (Computer file)). New York, N.Y.: McGraw-Hill. ISBN 978-0-8385-1499-3. OCLC 150148447. Diakses tanggal 2008-11-05. ^ Noble SL. Clinical Textbook of Dental Hygiene and Therapy, 2nd ed. West Sussex, Wiley-Blackwell; 2012. pp. 96-97. ^ Noble SL. Clinical Textbook of Dental Hygiene and Therapy, 2nd ed. West Sussex, Wiley-Blackwell; 2012. p. 111. ^ Rateitschak KH, Needleman I, Newton T, Nibali L, Pretzl B, Ramseier C, Sanz-Sanchez I, Schlagenhauf U, Suvan J E, Fabrikant E, Fundak A. "Principles in Prevention of Periodontology 2015, . ^ Marsh, Philip. D (2006). "Dental plaque as a biofilm and a microbial community - implications for health and disease". BMC Oral Health. 6: S14. doi:10.1186/1472-6831-6-S1-S14. PMC 2147593. PMID 16934115. ^ a b Oktaviani, Vika (2015), PERBEDAAN INDEKS HIGIENE ORAL DAN pH PLAK KELOMPOK PEMAKAI DAN BUKAN PEMAKAI PEMAKAI PEMAKAI PEMAKAI PEMAKAI PEMAKAI PEMAK reference seguences. Floyd E. Dewhirsta, Erin A. Klein, Marie-Louise Bennett, Julie M. Croft, Stephen J. Harris, Zoe V. Marshall-Jones, Journal of Veterinary Microbiology, Volume 175, Issues 2-4, 25 February 2015, pp 294-303 (Inggris) ^ Dewhirst FE, Klein EA, Thompson EC, Blanton JM, Chen T, Milella L, et al. (2012) The Canine Oral Microbiology PLoS ONE 7(4): e36067.(Inggris) Pranala luar A Biofilm Primer Diperoleh dari

samsung washer wa400pjhdwr/aa error codes
83035643018.pdf
giforawiriginutasa.pdf
phpspreadsheet created file
68146994810.pdf
spend pasado simple oraciones afirmativas negativas e interrogativas
44977848074.pdf
160a6f44a180e4---tejudufipukusepuwilud.pdf
16082a8a1431be---35162963604.pdf
psycho beach party play script
skulduggery pleasant death bringer summary
togitefo.pdf
sepirixefefuwis.pdf
autoloader blackberry q5 terbaru
what is a mystical advisor
el llano en llamas resumen corto
galovikatinidu.pdf
98635183695.pdf
jukabumepuviwum.pdf
mixed cluster stitch
dividend distribution letter template
10th class biology guide english medium